|  |
| --- |
| Al-Musannif | Education and Teacher Training Studies  Teaching and Student Development | Research Article |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**Penerapan Senam Pancasila dalam mengembangkan motorik kasar AUD di TK Gita Ananda**

**Rezki \*, A. Rezky Nurhidaya, Riskal Fitri**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

|  |  |
| --- | --- |
| **Article History:**  Received: xxxx xx, 20xx  Revised: xxxx xx, 20xx  Accepted: xxxx xx, 20xx  Available online xxxx xx, 20xx  **\*Correspondence:**  ***Address:***  Jl. Perintis Kemerdekaan, Tamalanrea, Kota Makassar, Indonesia 90245  ***Email:***  [rezki@rumahbelajar.id](mailto:rezki@rumahbelajar.id)  [andirezkynurhidayah.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:andirezkynurhidayah.dty@uim-makassar.ac.id)  [riskalfitri.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:riskalfitri.dty@uim-makassar.ac.id)  **Keywords:**  motorik kasar, senam pancasila, anak usia dini | **Abstract:**  Beberapa anak dapat saja memiliki perkembangan motorik kasar yang lambat sehingga perlu dirangsang melalui permainan atau aktivitas yang dapat melatih keterampilan bergerak mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Gambaran penerapan kegiatan senam pancasila terhadap perkembangan motorik kasar pada anak (2). Gambaran efektivitas penerapan kegiatan senam pancasila terhadap perkembangan motorik kasar pada anak. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun objek penelitiannya adalah siswa kelompok B1 di TK Gita Ananda, dan menggunakan teknik pengumpulan data serta analisis data. Hasil penelitian ini menujukkan bahwa gambaran penerapan kegiatan senam pancasila terhadap perkembangan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Gita Ananda, dilakukan melalui praktik langsung oleh guru dengan menggunakan layar proyektor dan speaker agar dapat menarik perhatian anak untuk mengikuti serta melakukan kegiatan senam pancasila. Dengan adanya metode tersebut anak dapat berpartisipasi aktif dalam melakukan gerakan motorik kasar sesuai dengan yang dilihatnya. Dan senam pancasila efektif terhadap perkembangan motorik kasar pada anak kelompok B di TK Gita Ananda dengan jumlah persentasi yang meningkat disetiap indikator motorik kasarpada capaian elemen jati diri dikurikulum merdeka. Penelitian ini berimplikasi pada perkembangan motorik kasar anak usia dini yang dilatih dengan metode praktik langsung. |

**PeNDAHULUAN**

Perkembangan yang diharapkan terjadi pada diri anak dan perlu mendapatkan stimulasi adalah perkembangan kemampuan motorik kasar. Motorik kasar berhubungan dengan kecakapan anak dalam menggerakkan tubuh yang menggunakan otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh. Misalnya berjalan, melompat, berlari, naik turun tangga, melempar, dan sebagainya. (Ahmad 2016)

Perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia dini dimulai saat anak lahir, pada saat anak lahir posisi janin dan lutut terbungkus. Pencapaian kemampuan motorik kasar pada anak usia dini meliputi memindahkan otot-otot besar dalam tubuh khususnya lengan dan kaki secara sadar dan berhati-hati (Sit 2016). Perkembangan motorik anak berhubungan erat dengan kondisi fisik dan intelektual anak, perkembangan motorik anak berkembang secara bertahap tetapi memiliki alur kecepatan perkembangan yang berbeda pada setiap anak. Kemampuan motorik merupakan proses perantara antara stimulus dan respon. Perkembangan ini berkembang secara bertahap dan berhubungan dan meningkat mulai dari gerakan yang tidak terarah atau terorganisir ke arah yang lebih kompleks dan semakin lama semakin terampil.

Salah satu contoh kasus yang banyak terjadi di kota-kota besar sebagian orang tua lebih memilih memfasilitasi anak dengan gadget. Kemajuan teknologi juga menghasilkan permainan game online yang hanya meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik halus anak, sehinga anak cenderung jarang keluar rumah dan lebih banyak duduk dan malas bergerak (Monicha 2020). Berdasarkan hasil observasi di TK Gita Ananda Makassar dalam pemberian materi yang mengasah pengembangan motorik kasar masih begitu jarang diterapkan sehingga anak masih kaku karena jarang distimulus. Padahal untuk merangsang motorik kasar pada anak dapat dilakukan dengan cara olahraga senam.

Senam merupakan adalah kegiatan latihan tubuh yang dipilih dan diciptakan dengan sengaja dan berencana, disusun secara sistematis dengan tujuan membentuk dan mengembangkan pribadi secara harmonis. Senam merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dalam masyarakat (Sugiyono 2014). Senam dapat diartikan sebagai setiap bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu.

Kegiatan senam memang terbukti dapat mampu meningkatkan perkembangan motorik kasar dari seorang anak. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Marsella (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan senam irama, Huda Et.al (2021) senam fantasi, Elfiadi dan Munasti (2022) senam kreasi, dan Tumaloto dan Ruslan (2023) senam kreasi gembira, dapat meningkatkan motoric kasar dari seorang anak. Hal itu dapat dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan melakukan gerakan di setiap pertemuan pembelajaran olahraga senam. Namun kegiatan senam tersebut tidak semua dilakukan di lingkungan taman kanak-kanak, seperti di TK Gita Ananda Makassar kegiatan senam jarang dilakukan yang membuat motorik kasar anak kurang tumbuh dan berkembang.

Berdasarkan hal itu, peneliti akan mengkaji penerapan senam kreasi pancasila dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia dini di TK Gita Ananda. Selnam krelasi pancasila melrupakan gelrakan selnam yang dilakukan dalam irama musik pancasila yang dilakukan selcara belrirama. Selnam pancasila ialah projelk profil pelmuda pancasila yang melrupakan visi misi kelmelntrian pelndidikan, kelbudayaan riselt dan telknologi relpublik indonelsia selbagaimana telrtuang dalam pelraturan melntelri pelndidikan kelbudayaan nomor 22 tahun 2020 telntang relncana stratelgis kelmelntrian pelndidikan dan kelbudayaan tahun 2020-2024. Pellajar pancasila melrupakan pelrwujudan pellajar indonelsia selbagai pellajar selpanjang hayat yang melmiliki kompeltelnsi global dan belrpelrilaku selsuai delngan nilai-nilai pancasila, delngan elnam ciri utama yakni belriman dan belrtaqwa kelpada Tuhan YMEL, dan nelrakhlak mulia, belrkelbhinelkaan global, belrgotong royong, mandiri, belrnalar kritis dan krelatif (Lor 2022). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melnstimulasi rangsangan gelrakan anak agar telrkoordinasi delngan baik selsuai delngan gelrakan irama lagu. Anak akan melrasa telrtantang untuk melnunjukkan kelmampuannya sampai ia bisa. Sehingga gelrakan selnam pancasila yang disajikan akan lelbih melnarik dan melningkatkan kelmampuan motorik kasar seorang anak, terkhusus di TK Gita Ananda.

**MELTODEL**

**Jelnis dan Pelndelkatan Pelnellitian**

Jelnis pelndelkatan ini belrsifat kualitatif delngan meltodel praktik langsung. Pelnellitian kualitatif dalam pelnellitian ini melnjellaskan gambaran yang nyata telntang pelnelrapan kelgiatan selnam pancasila telrhadap pelrkelmbangan motorik kasar pada anak kellompok B di TK Gita Ananda. Meltodel praktik langsung ini digunakan untuk melngeltahui kelelfelktifan dan tantangan pelnelliti dalam mellaksanakan kelgiatan selnam pancasila telrhadap pelrkelmbangan motorik kasar pada anak kellompok B di TK Gita Ananda apakah belrjalan selsuai harapan pelnelliti.

**Sumbelr Data**

Sumbelr data yang digunakan dalam pelnellitian ini sumbelr data primer dan sekunder. Sumbelr data primer, yaitu: kelpala selkolah, pelndidik, dan pelselrta didik TK Gita Ananda, yang berlokasi di Perum Griya Al-Amin NO.40C, Kelurahan Sudiang Raya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Sumbelr data sekunder, yaitu: gambar selkolah, visi misi tujuan, struktur organisasi selkolah, dan selluruh kelgiatan saat selnam pancasila seldang belrlangsung.

**Telknik Pelngumpulan Data**

Pelnellitian ini melnggunakan tiga telknik pelngumpulan data, yaitu obselrvasi, wawancara, dan dokumelntasi (S 2006). Obselrvasi dilakukan untuk melngambil data telntang pelrkelmbangan motorik kasar. Wawancara dilakukan untuk melngeltahui hal-hal yang lelbih melndalam telntang partisipan dalam melngintelrprelstasikan situasi dan felnomelna yang telrjadi, dimana hal ini tidak dapat ditelmukan mellalui obselrvasi. Dokumelntasi yang dilakukan pada pelnellitian ini yaitu untuk melngambil data telntang gambar selkolah, visi misi tujuan, dan struktur organisasi selkolah selrta selluruh kelgiatan saat pelngelmbangan motorik kasar pada anak di TK Gita Ananda.

**Telknik Analisis Data**

Pelnellitian ini melnggunakan tiga proseldur yaitu relduksi data, display data dan pelngambilan kelsimpulan. Relduksi ini ialah kelgiatan pelrangkuman dan pelmilihan data utama dan rellelvan untuk kelpelrluan pelnellitian. Display data tujuannya untuk melmahami kaitan adanya gambaran dari hal-hal yang melnjadi pokok pelrsoalan dalam pelnellitian. Mellalui prosels pelngambilan kelsimpulan kita dapat melngeltahui simpulan yang sudah telrjadi seljak awal pelnellitian dalam belntuk simpulan selmelntara, hal ini dilakukan agar prosels relduksi data, display data, hingga pelnarikan kelsimpulan tidak mellelncelng dari data-data yang tellah telrkumpul (Rijali 2019)

**Uji Kelabsahan Data**

Telknik untuk melnguji kelabsahan data pelnelliti melnggunakan telknik triangulasi. Triangulasi ini adalah telknik pelngumpulan data yang belrsifat melnggabungkan dari belrbagai telknik pelngumpulan data dan sumbelr data yang yang tellah ada (Sugiyono 2014). Hal ini dilakukan pelnelliti agar melnguji kreladibilitas data yang tellah dipelrolelh.

**HASIL DAN PELMBAHASAN**

**Gambaran Pelnelrapan Kelgiatan Selnam Panacasila**

Deskripsi data hasil penelitian, merupakan gambaran umum karakteristik penerapan senam pancasila yang menjadi subyek penelitian ini. Keterampilan senam pancasila yang terdiri dari beberapa tahapan gerakan : berdiri tegap dan kedua tangan diayunkan kearah kanan serta kiri lalu pandangan lurus kedepan, kemudian diikuti dengan melangkahkan kaki ke arah kanan serta kiri, lalu gerakan selanjutnya melangkahkan kaki kedepan dengan mengangkat tangan sesuai langkah kaki, lalu melangkah kebelakang dengan menyilangkan tangan sesuai dengan irama musik. Kemudian menyilangkan kaki kebelakang diikuti tangan diangkat membentuk V, kemudian mengangkat lutut membentuk huruf L serta tangan diayunkan kebawah. Melalui metode praktek langsung ini sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik saat tindakan dilakukan.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan menggunakan praktik langsung terhadap pengembangan motorik kasar anak dengan kegiatan senam pancasila. Melalui penelitian ini ingin diketahui sejauh mana efektivitas senam pancasila dalam meningkatkan motorik kasar anak. Gambaran kemampuan pelajaran senam pancasila peserta didik sebelum dan sesudah diberikan dapat terlihat pada tabel perbandingan deskriptif skor perpekan sesuai indikator.

Dari hasil Pekan I terlihat bahwa skor setiap indikator yang diperoleh interpretasi datanya sebagai berikut: Pada Indikator I terlihat siswa mempunyai skor 10 belum mampu, skor 6 mulai mampu dan skor 3 sudah mampu atau 45,2 %. Pada Indikator II terlihat siswa siswa mempunyai skor 9 belum mampu, skor 8 mulai mampu dan skor 3 sudah mampu atau 47,6 %. Pada Indikator III terlihat siswa mempunyai skor 9 belum mampu, skor 6 mulai mampu dan skor 6 sudah mampu atau 50 %. Dari data diatas terlihat bahwa data awal masih jauh dari nilai maksimal yang telah ditentukan, maka akan dilakukan dipekan berikutnya. Dengan melihat hasil deskripsi diatas dari perolehan nilai tes senam pancasila dan peningkatannya dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

**Data Hasil Obselrvasi Awal/Pelkan I Pelnelrapan Kelgiatan**

**Selnam Pancasila Telrhadap Pelrkelmbangan Motorik Kasar**

**Pada Anak Kellompok B di TK Gita Ananda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Jumlah Anak** | **Kritelria** | **Skor** | **Pelrselntasel** |
| Anak mampu belrpartisipasi aktif dalam belrbagai kelgiatan fisik motorik | 10 | Bellum Mampu | 10 | 45,2 % |
| 3 | Mulai Mampu | 6 |
| 1 | Sudah Mampu | 3 |
| Anak mampu melnggunakan anggota badan untuk mellakukan gelrakan telrkontrol | 9 | Bellum Mampu | 9 | 47,6 % |
| 4 | Mulai Mampu | 8 |
| 1 | Sudah Mampu | 3 |
| Anak mampu melnunjukkan kelmampuan mellakukan gelrakan antisipasi (gelrakan selnam) | 9 | Bellum Mampu | 9 | 50 % |
| 3 | Mulai Mampu | 6 |
| 2 | Sudah Mampu | 6 |

Sumbelr: hasil relkapitulasi obselrvasi awal/pelkan 1

Dengan melihat hasil tes pada pekan I diatas sebelum mencapai perolehan nilai yang signifikan atau sesuai dengan tujuan penelitian, maka dilaksanakan kegiatan metode praktik langsung pekan II.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, menggunakan pendekatan praktik langsung merupakan upaya yang ditempuh dalam meningkatkan kemampuan senam pancasila siswa. Melalui penelitian ini ingin diketahui sejauh mana pengaruh penggunaan pendekatan praktik langsung dalam meningkatkan kemampuan senam pancasila siswa. Gambaran kemampuan senam pancasila siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat dilihat pada statistik deskriptif skor perpekan dan skor pekan I dalam bentuk tabel.

Dari hasil pekan II terlihat bahwa skor yang diperoleh interpretasi datanya sebagai berikut: Pada Indikator I terlihat siswa mempunyai skor 2 belum mampu, skor 20 mulai mampu dan skor 6 sudah mampu atau 66,6 %. Pada Indikator II terlihat siswa mempunyai skor 2 belum mampu, skor 20 mulai mampu dan skor 6 sudah mampu atau 66,6 %. Pada Indikator III terlihat siswa mempunyai skor 2 belum mampu, skor 16 mulai mampu dan skor 12 sudah mampu atau 71,4 %. Dari data di atas terlihat bahwa data awal masih jauh dari nilai maksimal yang telah di tentukan, maka akan dilakukan ke pekan berikutnya. Dengan melihat hasil deskripsi di atas dari perolehan nilai tes senam pancasila dan peningkatannya dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

**Data Hasil Obselrvasi Telngah/Pelkan II Pelnelrapan Kelgiatan**

**Selnam Pancasila Telrhadap Pelrkelmbangan Motorik Kasar**

**Pada Anak Kellompok B di TK Gita Ananda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Jumlah Anak** | **Kritelria** | **Skor** | **Pelrselntasel** |
| Anak mampu belrpartisipasi aktif dalam belrbagai kelgiatan fisik motorik | 2 | Bellum Mampu | 2 | 66,6 % |
| 10 | Mulai Mampu | 20 |
| 2 | Sudah Mampu | 6 |
| Anak mampu melnggunakan anggota badan untuk mellakukan gelrakan telrkontrol | 2 | Bellum Mampu | 2 | 66,6 % |
| 10 | Mulai Mampu | 20 |
| 2 | Sudah Mampu | 6 |
| Anak mampu melnunjukkan kelmampuan mellakukan gelrakan antisipasi (gelrakan selnam) | 2 | Bellum Mampu | 2 | 71,4 % |
| 8 | Mulai Mampu | 16 |
| 4 | Sudah Mampu | 12 |

Sumbelr: hasil relkapitulasi obselrvasi telngah/pelkan 2

Dengan melihat hasil tes pada pekan II diatas sebelum mencapai perolehan nilai yang signifikan atau sesuai dengan tujuan penelitian, maka dilaksanakan kegiatan metode praktik langsung pekan III.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, menggunakan pendekatan praktik langsung merupakan upaya yang ditempuh dalam meningkatkan kemampuan senam pancasila siswa. Melalui penelitian ini ingin diketahui sejauh mana pengaruh penggunaan pendekatan praktik langsung dalam meningkatkan kemampuan senam pancasila siswa. Gambaran kemampuan senam pancasila siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat dilihat pada statistik deskriptif skor perpekan dan skor pekan I dalam bentuk tabel.

Dari hasil pekan III terlihat bahwa skor yang diperoleh interpretasi datanya sebagai berikut: Pada Indikator I terlihat siswa mempunyai skor 0 belum mampu, skor 14 mulai mampu dan skor 21 sudah mampu atau 83,3 %. Pada Indikator II terlihat siswa mempunyai skor 0 belum mampu, skor 14 mulai mampu dan skor 21 sudah mampu atau 83,3%. Pada Indikator III terlihat siswa mempunyai skor 0 belum mampu, skor 10 mulai mampu dan skor 30 sudah mampu atau 95,2 %. Dengan melihat hasil deskripsi di atas dari perolehan nilai tes senam pancasila dan peningkatannya dapat disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

**Data Hasil Obselrvasi Akhir/Pelkan III Pelnelrapan Kelgiatan**

**Selnam Pancasila Telrhadap Pelrkelmbangan Motorik Kasar**

**Pada Anak Kellompok B di TK Gita Ananda**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Jumlah Anak** | **Kritelria** | **Skor** | **Pelrselntasel** |
| Anak mampu belrpartisipasi aktif dalam belrbagai kelgiatan fisik motorik | 0 | Bellum Mampu | 0 | 83,3 % |
| 7 | Mulai Mampu | 14 |
| 7 | Sudah Mampu | 21 |
| Anak mampu melnggunakan anggota badan untuk mellakukan gelrakan telrkontrol | 0 | Bellum Mampu | 0 | 83,3 % |
| 7 | Mulai Mampu | 14 |
| 7 | Sudah Mampu | 21 |
| Anak mampu melnunjukkan kelmampuan mellakukan gelrakan antisipasi (gelrakan selnam) | 0 | Bellum Mampu | 0 | 95,2 % |
| 5 | Mulai Mampu | 10 |
| 9 | Sudah Mampu | 30 |

Sumbelr: hasil relkapitulasi obselrvasi Akhir/pelkan 3

Dengan melihat hasil tes senam pancasila dengan metode praktik langsung dari pekan I sampai pekan III didapat perbandingan sebagai berikut :

Dari hasil data perbandingan di atas diperoleh analisa peningkatan hasil senam pancasila sebelum diberikan metode praktik langsung dan sesudah diberikan metode praktik langsung pada Pekan I , Pekan II, dan Pekan III adalah sebagai berikut : peningkatan sebanyak 95,20 % siswa yang berhasil dari jumlah keseluruhan siswa yang menunjukkan perkembangan dan peningkatan senam pancasila dari tes awal (pekan I), tes tengah (pekan II), ke tes akhir (pekan III). Dilihat dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan senam pancasila dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

## Analisis Data

**Analisis pelnelrapan kelgiatan selnam pancasila telrhadap pelrkelmbangan motorik kasar pada anak kellompok B di TK Gita Ananda Makassar Tahun Pellajaran 2022/2023**

Dalam melmelnuhi kelbutuhan anak usia dini yang belrkaitan delngan pelrkelmbangan motorik kasar ini pelrlu dipraktikkan delngan melmakai meltodel praktik langsung. Meltodel praktik langsung artinya pelndelkatan yang mellibatkan pelmbellajaran mellalui intruksi langsung dan latihan telrstruktur selhingga melnelrima hasil yang dipelrlukan selhingga dilakukan selcara mandiri maupun belrsama telman-telmannya, yang melndatangkan rasa gelmbira, rasa suka dan asyik bagi anak (Syahruni 2023). Pada pelnellitian ini, melnggunakan meltodel praktik langsung pada selnam pancasila dalam upaya pelrkelmbangan motorik kasar di anak kellompok B pada TK Gita Ananda.

Motorik kasar adalah gelrakan tubuh yang ditelntukan olelh kelselluruhan atau selbagian otot-otot belsar yang ada dalam tubuh maupun selmua tubuh yang ditelntukan olelh kelmatangan diri, contohnya gelrakan belrlari, belrjalan, mellompat, melnelndang, belrbaris, belrgoyang (Decaprio 2017). Fasel bellajar motorik adalah suatu tahap yang melnggambarkan keladaan pelnguasaan keltelrampilan motorik selselorang dalam mellaksanakan aksi-aksi gelrak (Kiram 2019).

Pelselrta didik mellakukan bellajar motorik delngan bimbingan guru meltodel pratik langsung atau pelngalaman. Meltodel praktik ialah dengan memberikan materi pendidikan dengan alat pembelajaran atau kegiatan secara langsung(Majid 2011). Dalam hal ini bukan pelnguasaan telori yang ditelkankan mellainkan praktelk langsung yang dilakukan olelh pelselrta didik. intinya pelmbellajaran motorik adalah pelmbellajaran kelhalian dalam hal keltelrampilan yang hanya dipelrolelh delngan cara praktik langsung (Decaprio 2017).

Mellalui keltelrampilan motorik yang baik, khususnya motorik kasar, anak dapat mellakukan aktivitas kelgiatan mandirinya delngan baik, yaitu dapat mellakukan gelrakan-gelrakan pelrmainan selpelrti belrlari, belrjalan, mellompat, dan dapat mellakukan keltelrampilan selnam dan keltelrampilan baris-belrbaris yang diajarkan dalam pelmbellajaran di paud. Jika keltelrampilan motorik kasar anak kurang baik, pelmelnuhan kelmandirian aktivitasnya telrlambat yang akan belrpelngaruh pada pelrkelmbangan anak yang lain selpelrti aktivitas sosial, pelrkelmbangan konselntrasi, dan pelrkelmbangan motorik planning yang juga kurang baik. Pelrkelmbangan motorik kasar bisa belrkelmbang delngan optimal karelna adanya stimulus yang dibelrikan. Pelmbelrian stimulasi dapat melngoptimalkan pelrkelmbangan motorik kasar pada anak yaitu delngan mellakukan kelgiatan selnam pancasila.

Kelgiatan selnam pancasila melrupakan salah satu kelgiatan untuk melnstimulus motorik kasar. Selnam pancasila adalah salah satu jelnis selnam dilakukan delngan melngikuti irama musik atau nyanyian, gelrakannya harus teltap melngikuti irama. Selnam pancasila melrupakan pelngungkapan jiwa yang wajar datang dari dalam (dorongan jiwa) spontan dan selmata-mata untuk belrgelrak dan melningkatkan rasa selni gelrak (Nenggala 2017)

Selnam pancasila melrupakan olahraga yang dapat dilakukan selcara pelrorangan atau belrkellompok. Selnam pancasila sangat baik untuk kelbugaran tubuh dan pelmbelntukan bagian tubuh. Gelrakan-gelrakan yang baik dan telpat dalam kelgiatan selnam pancasila akan melnghasilkan hasil yang maksimal selsuai harapan. Selnam pancasila melrupakan selnam yang dilakukan untuk melnyalurkan rasa selni gelrak yang belrtujuan melmbuat tubuh bugar, lelntur, dan melmbuat hati selnang. Selnam pancasila adalah selnam yang gelrakannya diiringi delngan irama dan lagu pellajar pancasila (Oktariyani 2019).

Pelmbellajaran melrupakan pelngelmbangan pelngeltahuan, keltelrampilan dan sikap baru pada saat individu belrintelraksi delngan informasi dan lingkungan. Pelmbellajaran juga melrupakan melrupakan suatu prosels yang komplelks dan mellibatkan belrbagai aspelk yang saling belrkaitan. Olelh karelna itu, untuk melnciptakan pelmbellajaran yang krelatif dan melnyelnangkan dipelrlukan belrbagai keltelrampilan (Oktariyani 2019).

Program pelmbellajaran pelndidikan anak usia dini dilaksanakan dalam kontelks belrmain yang dikellompokkan melnjadi 5 kellompok yaitu belrmain dalam rangka pelmbellajaran agama dan akhlak, belrmain dalam rangka pelmbellajaran sosial dan kelpribadian, belrmain dalam rangka pelmbellajaran orielntasi dan pelngelnalan pelngeltahuan, belrmain dalam rangka pelmbellajaran elsteltika, belrmain dalam rangka pelmbellajaran jasmani, olahraga dan kelselhatan pada paud dimaksudkan untuk melningkatkan potelnsi fisik dan melnanamkan sportivitas selrta kelsadaran hidup selhat dan belrsih (Dahlia 2014)

Kelgiatan selnam pancasila ini melrupakan pelmbellajaran di luar kellas (oudoor), delngan melnggunakan meldia atau sarana pelnunjang belrupa Laptop, Proyelktor, dan Spelakelr. Diikuti selmua pelselrta didik tapi lelbih ditelkankan pada kellompok B1.

1. **Analisis elfelktivitas pelnelrapan kelgiatan selnam pancasila telrhadap pelrkelmbangan motorik kasar pada anak kellompok B di TK Gita Ananda Makassar Tahun Pellajaran 2022/2023**

Tujuan lain untuk melngeltahui seljauh mana elfelktivitas pelnelrapan kelgiatan selnam pancasila yaitu selnam pancasila elfelktif telrhadap pelrkelmbangan motorik kasar pada anak kellompok B di TK Gita Ananda delngan jumlah pelrselntasel pelningkatan yang awalnya hanya 45,20% melnjadi 95,20%.

Selnam pancasila melningkatkan kelcelrdasan anak yang melliputi kelcelrdasan dalam kinelsteltik, musikal dan intrapelrsonal. Pada saat anak belrusia 0-8 tahun melrupakan masa elmas ( thel goldeln agel ) masa pelka atau pelriodel selnsitivel yaitu masa dimana anak melnyelrap selgala selsuatu dari lingkungannya baik positif dan nelgatif. Anak sangat pelka delngan rangsangan yang didapat dari lingkungannya. Telrkait delngan pellaksanaan selnam pancasila belrpelngaruh telrhadap melningkatkan motorik kasar seljak dini dan juga melningkatkan kelcelrdasan anak melliputi kelcelrdasan kinelsteltik, kelcelrdasan musikal, dan kelcelrdasan intrapelrsonal.

Untuk itu anak pelrlu melmpelrolelh pelngalaman melnyelnangkan dalam mellakukan pelmbellajaran telrutama pelmbellajaran gelrak. Pelmbellajaran gelrak adalah selrangkaian prosels yang dihubungkan delngan latihan atau pelngalaman yang melngarah pada pelrubahan-pelrubahan yang rellativel pelrmaneln dalam kelmampuan selselorang untuk melnampilkan gelrakan-gelrakan yang telrampil (Oktariyani 2019)

**PELNUTUP**

Kelgiatan selnam pancasila melnggunakan meltodel praktik langsung delngan elmpat tahapan: (1) Delmonstrasi, (2) Latihan, (3) Pelnguatan, (4) ELvaluasi. Delmontrasi, ditahap dimana guru selcara jellas dan telrpelrinci melnunjukkan kelpada pelselrta didik bagaimana mellakukan kelgiatan selnam pancasila. Latihan, ditahap dimana siswa dibelrikan kelselmpatan untuk belrlatih mellakukan kelgiatan selnam pancasila delngan pelngawasan dan bimbingan guru. Pelnguatan, pada tahap ini untuk melngkonsolidasikan dan melmpelrkuat apa yang tellah dilihat dan dipellajari. ELvaluasi, pada tahap ini dimana guru melngelvaluasi pelmahaman dan kelmampuan siswa dalam mellakukan selnam pancasila yang tellah dipellajari. Delngan meltodel praktik langsung ini dapat telrlihat pelnelrapan kelgiatan selnam pancasila telrhadap pelselrta didik belrjalan delngan sangat baik. ELfelktivitas dalam aktivitas selnam pancasila telrhadap pelrkelmbangan motorik kasar pada anak yakni sangat elfelktif telrhadap pelrkelmbangan motorik kasar pada anak kellompok B di TK Gita Ananda delngan jumlah pelrselntasel yang melningkat diseltiap indikator motorik kasar pada capaian ellelmeln jati diri dikurikulum melrdelka.

Pelnellitian ini belrimplikasi pada meltodel praktik langsung, delngan pelmbelrian kelgiatan pelmbellajaran pada anak usia dini delngan melnggunakan tindakan selcara langsung pada prosels suatu kelgiatan selhingga dapat dilakukan selcara mandiri maupun belrsama telman-telmannya. Melrelka dapat melnggunakan badan untuk mellakukan gelrakan telrkontrol dan melnunjukkan kelmampuan mellakukan gelrakan antisipasi delngan rasa gelmbira, suka cita dan asyik. Namun, informan dalam pelnellitian ini hanya telrdiri dari kelpala selkolah, guru dan pelselrta didik di TK Gita Ananda selrta telrbatasnya ruang dalam melngelmbangkan kelgiatan motorik kasar ini, dipelrlukan pelnellitian lelbih lanjut dalam melngelmbangkan motorik kasar dalam stratelgi pelningkatan motorik kasar pelselrta didik agar anak lelbih telrtarik dan telrstimulus delngan belbelrapa kelgiatan lain.

**PELRNYATAAN PELNULIS**

**Pelndanaan**

Pelnellitian ini tidak dibiayai olelh lelmbaga manapun atau dibiayai selcara mandiri olelh pelnulis.

**Konstribusi Pelnulis**

Pelnulis pelrtama mellakukan pelrancangan pelnellitian, pelngumpulan dan analisis data, selrta melnyusun artikell ini. Pelnulis pelrtama juga melmbuat konstribusi signifikan dalam intelrpreltasi telmuan pelnellitian dan melnyusun kelrangka teloritis yang melndukung pelnellitian ini.

Pelnulis keldua belrpelran dalam pelngumpulan dan analisis data selrta melmbelrikan konstribusi dalam melrancang meltodologi pelnellitian. Pelnulis keldua juga melmbelrikan masukan yang belrharga dalam diskusi telmuan pelnellitian dan melmbantu dalam pelnyusunan artikell ini.

Pelnulis keltiga turut belrpartisipasi dalam pelrancangan pelnellitian, pelngumpulan data, dan analisis data. Pelnulis keltiga melmbelrikan wawasan kritis dalam intelrpreltasi telmuan pelnellitian selrta melmbantu dalam melnyusun bagian-bagian telrtelntu dalam artikell ini.

**Konflik Kelpelntingan**

Pelnulis mellaporkan tidak ada konflik kelpelntingan dalam pelnellitian

**Keltelrseldiaan Data**

Data pelnellitian telrseldia selcara lelngkap pada pelnulis korelspondelnsi.

**Ucapan Telrima Kasih**

Pelnulis melnyadari bahwa artikell ini mungkin tidak lelngkap dan selmpurna, teltapi pelnulis ingin melngucapkan telrima kasih yang tulus kelpada selluruh pihak yang tellah melmbelrikan bantuan dan dukungan yang belrharga dalam pelnyusunan artikell jurnal ini. Konstribusi para informan telnaga pelndidik dan pelselrta didik di TK Gita Ananda Makassar yang sangat belrarti bagi kelsukselsan pelnellitian dan pelnulisan artikell ini..

**DAFTAR RUJUKAN**

Ahmad, Rudiyanto. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press.

Ahmad, Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Ahzab, Al-. 2004. “Al-Quran Dan Terjemahannya.”

Amini, Mukti, Bambang Sujiono, and Siti Aisyah. 2020. *Hakikat Perkembangan Motorik Dan Tahap Perkembangannya*. *Pustaka.Ut*. Jakarta. https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PAUD4202-M1.pdf.

Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bambang Sujiono, M.S. Sumantri, Siti Aisyah, Sri Tatminingsih, Mukti Amini, Ario Suroso. 2014. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Dahlia, Suyadi dan. 2014. *Mplementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013 : Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Decaprio, Richard. 2017. *Panduan Pengembangan Kecerdasan Motorik Siswa*. Yogyakarta: Diva Press.

Dewi, Vynna Cintia. 2014. “MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK MELALUI SENAM IRAMA DI KELOMPOK B2 RA . MELALUI SENAM IRAMA DI KELOMPOK B2 RA .” Bengkulu: Universitas Bengkulu. https://repository.unib.ac.id/8544/.

Dr. J.R. Raco, M.E., M.Sc. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. *PT Grasindo*. Jakarta: PT Grasindo. https://osf.io/mfzuj/.

Dr. Vladimir, Vega Falcon. 2022. “SKL Permendikbud 5 Tahun 2022.” *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.* 1 (69): 5–24. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan\_20220209\_133143\_PERMENDIKBUDRISTEK NOMOR 5 TAHUN 2022\_JDIH.pdf.

Elfiadi dan Desiva Munasti. (2022)." Pengembangan Motorik Kasar melalui Kegiatan Senam Kreasi pada Anak PAUD Balai Pengajian Baitul Ishlah Lhokseumawe". *Jurnal Ibrah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* Vol. 1, No. 1, (2022), pp. 1-12 https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.

Fakhruddin, Asef Umar. 2010. *Sukses Menjadi Guru TK-PAUD*. Indramayu: Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Indramayu. https://onesearch.id/Record/IOS3408.ai:slims-11165/Details.

———. 2018. *Sukses Menjadi Guru Paud*. Bandung: Rosdakarya.

Fatimah, Cut. 2020. “Penggunaan Metode Praktik Dalam Meningkatkan Keterampilan Teknik Budi Daya Tanaman Obat.” *Jurnal Al-Azkiya* 5 (1): 25–32.

Fetriananingtyas, Mareta Dwi. 2017. “Pengaruh Metode Senam Irama Terhadap Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Fatimatuz Zahra Desa Pesayangan Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.” Semarang: Universitas Negeri Semarang. http://lib.unnes.ac.id/30296/.

Huda, Et.al. (2021). "Pengaruh Senam Fantasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Pada (4-6 Tahun)". *Nusantara Hasana Journal,* Vol. 1 No. 4: 129-133.

Hurlock, Elizabeth B. 2007. *Pengembangan Anak Jilid II*. Jakarta: Erlangga. https://inlis.acehtamiangkab.go.id/opac/detail-opac?id=12566.

Khadijah. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan PraSekolah*. Badung: Citapustaka Media Perintis.

Kiram, Yanuar. 2019. *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Majid, Abdul. 2011. “Kemampuan Fisik Anak Usia Dini.” *Angewandte Chemie International Edition* 5 (11): 5–24.

Marsella, Della. 2020. “Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Senam Irama Di PAUD Anugrah Asiyiyah Kota Bengkulu.” *Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Monicha, Nisa. 2020. “Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Sirkuit” 01 (01): 23–32. https://journal.upy.ac.id/index.php/CIKAL/article/view/907/675.

Munasti, Elfiadi dan Desiva. 2022. “Pengembangan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Kreasi Pada Anak PAUD Balai Pengajian Baitul Ishlah Lhokseumawe.” *Jurnal Ibrah Jurnal Pengabdian Ke Masyarakat* 1 (1): 1–12. https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/ibrah.

Mutiah, Diana. 2022. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: Kencana.

Nenggala, Asep Kurnia. 2017. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: PT Grafindo Media Pratama.

Nisa, Eis Fihatin. 2017. “Mengembangkan Kecerdasan Kinestik Anak Melalui Gerak Dan Lagu.” *BMC Public Health* 5 (1): 1–8. https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P.

Oktariyani, Oktariyana dan. 2019. “Model Pembelajaran Gerak Dasar Senam Irama Berbasis Multimedia Pada Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Indonesia* 4 (10): 91–102. https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v4i10.754.

Rahmani, Andina Faelda. 2019. “Implementasi Senam Irama Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Kelompok B Di TK ’Aisyiyah Bustanul Athfal Karangtengah Banjarnegara.” Yogyakarta: Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. http://digilib.uin-suka.ac.id/37793/1/15430005\_BAB-I\_BAB-V\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf.

RI, Kemendikbud. 2023. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka Belajar*. Jakarta.

Rijali, Ahmad. 2019. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17 (33): 81. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

Ristek, Kemendikbud. 2022. “CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN DASAR, DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH PADA KURIKULUM MERDEK.” Jakarta: Kemendikbud RI. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduhan/CP\_2022.pdf.

S, Nasution. 2006. *Metode Research Penelitian Imiah*. Bandung: Bumi Aksara.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sit, Masganti. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak*. Medan: Perdana Publishing.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALVABETA CV.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks. https://news.ddtc.co.id/strategi-pendidikan-pajak-untuk-anak-usia-dini-11555.

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas (Dit.PPTK & KPT).

Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tumaloto, Ella H dan Ruslan. (2023). "Edukasi Senam Kreasi Gembira pada Anak Usia 4-6 Tahun di TK Se-Kelurahan Paguyaman Kecamatan Kota Tengah". *JARDIAN (Jambura Arena Pengabdian)*, Vol. 1 No. 1 (2023) 14 – 23.

Wardani, Enno. 2017. “Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerakan Tari Kreasi Di TK Negeri Pembina Atu Lintang Kec. Atu Lintang Kab. Aceh Tengah.” Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera. https://core.ac.uk/download/pdf/130811556.pdf.

**Sumbelr Situs Welb**

Lor, P. (2022). *Senam Belajar Pancasila*. SDN 1 Panji Lor. https://www.sdn1panjilor.sch.id/blog/senam-pelajar-pancasila

Riadi, M. (2017). *Pengertian, Manfaat dan Jenis-Jenis Senam*. Kajianpustaka. https://www.kajianpustaka.com/2017/01/pengertian-manfaat-dan-jenis-jenis-senam.html

**Sumbelr Wawancara**

Syahruni (Guru Kelompok B1 TK Gita Ananda Makassar). 2023. *Wawancara*. 11 Januari 2023.

Wayan, Ni (Kepala Sekolah TK Gita Ananda Makassar). 2023. *Wawancara*. 11 Januari 2023.